

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. KESIMPULAN

Berdasarkan rancangan dan implementasi program dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibangun secara terkomputerisasi telah berhasil dan mampu membantu mengambil keputusan dalam menentukan kadar minyak mentah kelapa sawit pada PT. Bina Rahmad Madani secara efektif dan efisien. Dengan menggunakan menggunakan *software Microsoft Visual Studio 2010* dengan *Databse Microsoft SQL Server 2008 R2* dan Hardware menggunakan Komputer.
2. Penerapan menggunakan metode *TOPSIS* dalam penentuan kadar minyak mentah kelapa sawit dengan menginput nilai bobot kadar kotoran, air, asam lemak dan warna. Kemudian nilai bobot akan diproses dan menghasilkan nilai akhir. Nilai preferensi tertinggi merupakan hasil yang memiliki kualitas baik.
3. Tingkat keakuratan dari sistem yang dibangun menggunakan metode *TOPSIS* yaitu mencapai 100%. Sehingga sangat efektif dalam menentukan kadar minyak mentah kelapa sawit.
4. Berdasarkan Kesimpulan diatas dapat diambil hasil bahwa tangki yang memiliki nilai tertinggi dan menghasilkan kadar minyak mentah berkualitas baik adalah :

- a) **Tangki 1** dengan nilai preferensi = 0,63%
- b) **Tangki 2** dengan nilai preferensi = 1%
- c) **Tangki 3** dengan nilai preferensi = 0,42%
- d) **Tangki 4** dengan nilai preferensi = 0,42%
- e) **Tangki 5** dengan nilai preferensi = 0%

V.2. SARAN

Berkaitan dengan adanya kekurangan dari perancangan sistem pendukung keputusan ini, maka diajukan masukan dan saran-saran sebagai berikut :

1. Perangkat lunak sistem pendukung keputusan ini dapat dikembangkan seiring perkembangan kebutuhan pengguna sistem sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem.
2. Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kadar Minyak Mentah Kelapa Sawit dapat dikembangkan menggunakan metode-metode lain agar hasilnya lebih akurat.
3. Sebagai informasi ilmiah dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan.